



Dr. Sulastinawati, Dr. M. Kes
UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KEDOKTERAN

Kampus A Jl. Mayjen Prof. Dr. Moestopo 47 Surabaya 60131 Telp. (031) 5020251, 5030252-3 Fax. (031) 5022472
Website : <http://www.fk.unair.ac.id> e-mail : dekan@fk.unair.ac.id

SALINAN

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN
NOMOR 427/UN3.1.1/KD/2016

TENTANG

TIM PENANGGUNG JAWAB SURVEI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DAN
MIKROBA RESISTEN DI PUSKESMAS SURABAYA

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN,

- Menimbang : a. bahwa Puskesmas di Surabaya menyelenggarakan Program Penggunaan dan Program Pengendalian Resistensi Antimikroba yang rasional;
- b. bahwa dalam pelaksanaan program sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu mengetahui dan mendapatkan data prevalensi mikroba resisten dengan indikator E. Coli dan pola penggunaan antibiotik secara kuantitatif dan kualitatif;
- c. bahwa untuk kelancaran program tersebut perlu dibentuk tim penanggung jawab survei penggunaan antibiotik dan mikroba resisten di Puskesmas Surabaya;
- d. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai tim penanggung jawab dimaksud;
- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, huruf c dan huruf d, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Kedokteran tentang Tim Penanggung Jawab Survei Penggunaan Antibiotik dan Mikroba Resisten di Puskesmas Surabaya.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4310);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;

3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 1954 tentang Pendirian Universitas Airlangga di Surabaya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1955 tentang Pengubahan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 1954 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1954 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 695 juncto Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor 4 Tambahan Lembaran Negara Nomor 748);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Airlangga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara 5535);
7. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/068/I/2010 tentang Kewajiban Menggunakan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2406/MENKES/PER/XII/2011 tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik;
9. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2015 tentang Program Pengendalian Resistensi Antimikroba di Rumah Sakit;
10. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Airlangga Nomor 12/P/MWA-UA/2008 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Airlangga;
11. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 26/H3/PR/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Airlangga sebagaimana diubah dengan Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 1/H3/PR/2012;
12. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 1732/UN3/2015 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas dan Direktur Sekolah Pascasarjana Periode 2015-2020.

MEMUTUSKAN :

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN TENTANG TIM PENANGGUNG JAWAB SURVEI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DAN MIKROBA RESISTEN DI PUSKESMAS SURABAYA.**
- KESATU : Mengangkat Tim Penanggung Jawab Survei Penggunaan Antibiotik dan Mikroba Resisten di Puskesmas Surabaya, dengan susunan nama-nama sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Tim sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU bertugas dan bertanggung jawab sebagai berikut :
1. **Penanggung Jawab Program**
 - a. Melakukan ekstraksi data penggunaan antibiotik dari rekam medis
 - b. Melakukan analisis penggunaan antibiotik
 - c. Melaksanakan pengambilan sampel responden
 - d. Melakukan pemeriksaan laboratorium
 - e. Mengirimkan sampel untuk pemeriksaan konfirmasi ke laboratorium rujukan
 - f. Melaksanakan pertemuan berkala dengan pihak terkait dalam rangka evaluasi penyelenggaraan kegiatan kajian surveilans
 - g. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kajian surveilans
 - h. Pengawasan terhadap pelaksanaan administratif dan keuangan
 - i. Berpedoman pada peraturan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku serta mempertanggungjawabkan tugasnya kepada Dekan Fakultas Kedokteran melalui Ketua Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat-Kedokteran Pencegahan (IKM-KP) Fakultas Kedokteran
 - j. Memberikan laporan tertulis hasil kajian surveilans kepada Dekan Fakultas Kedokteran.
 2. **Kesekretariatan dan Bendahara Tim**
 - a. Melakukan fungsi administrasi dan keuangan
 - b. Membuat laporan pertanggungjawaban keuangan pendanaan program kajian.

KETIGA :

- KETIGA** : Kegiatan Kajian Survei Penggunaan Antibiotik dan Mikroba Resisten di Puskesmas kerjasama antara Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan Fakultas Kedokteran, dan Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat-Kedokteran Pencegahan (IKM-KP) Fakultas Kedokteran sebagai penanggung jawab pelaksanaan penelitian.
- KEEMPAT** : Kegiatan sebagaimana dimaksud pada diktum KETIGA diselenggarakan di Puskesmas Banyu Urip sampai dengan 31 Desember 2016 dan dapat diperpanjang, diubah maupun diakhiri berdasarkan hasil evaluasi penanggung jawab pelaksanaan penelitian.
- KELIMA** : Biaya yang diperlukan untuk kegiatan ini dibebankan pada DPA Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan tahun anggaran 2016 dan akan dibayarkan secara bertahap ke dalam rekening Bank BNI Cabang Unair Surabaya Nomor Rekening : 00046215414 atas nama Rektor Universitas Airlangga.
- KEENAM** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berakhir setelah kegiatan tersebut selesai dilaksanakan.



Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Sumber Daya,
Subditijono, SH
NIP. 19590920 198601 1 001

Ditetapkan di Surabaya
pada tanggal 5 September 2016
DEKAN,

ttd

SOETOJO
NIP. 19560608 198612 1 001

SALINAN disampaikan Kepada Yth.:

1. Rektor Universitas Airlangga
2. Ketua BPF FK UNAIR
3. Wakil Dekan FK UNAIR
4. Kepala Bagian FK UNAIR
5. Kepala Sub Bagian FK UNAIR
6. Ketua Departemen Terkait
7. Yang bersangkutan

LAMPIRAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN

NOMOR : 427/UN3.1.1/KD/2016, TANGGAL 5 SEPTEMBER 2016


**TENTANG : TIM PENANGGUNG JAWAB SURVEI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK
DAN MIKROBA RESISTEN DI PUSKESMAS SURABAYA**

- Pengarah** : Dekan FK UNAIR
Prof. Dr. Soetojo, dr., Sp.U(K)
- Penasehat** : 1. Wakil Dekan I FK UNAIR
Prof. Dr. David S. Perdanakusuma, dr., Sp.BP-RE(K)
2. Wakil Dekan II FK UNAIR
Prof. Dr. Budi Santoso, dr., Sp.OG(K)
3. Wakil Dekan III FK UNAIR
Prof. Dr. Ni Made Mertaniasih, dr., MS., Sp.MK(K)
- Penanggung Jawab** : 1. Ketua Departemen IKM-KP FK UNAIR
Penelitian **Dr. Sulistiawati, dr., M.Kes**
2. Staf Pendidik Departemen IKM-KP FK UNAIR
Linda Dewanti, dr., M.Kes., MHSc., Ph.D
- Penanggung Jawab** : Kepala Puskesmas Banyu Urip
Kajian Kepala Tenny Septania, dr
Puskesmas
- Ahli Reviewer** : 1. Staf Pendidik Departemen Mikrobiologi Kedokteran FK UNAIR
Prof. Dr. Kuntawan, dr., MS., Sp.M(K)
2. Staf Pendidik Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UNAIR
Prof. Dr. Usman Hadi, dr., Sp.PD., K-PTI
- Petugas** : Staf Pendidik Departemen Mikrobiologi Kedokteran FK UNAIR
Pemeriksaan Lab Pepy Dwi Endraswari, dr
- Surveillance** : Staf Puskesmas Banyu Urip
Puskesmas 1. Siti Rian D., dr
2. Dewi Nurhayati, Sfarm., Aapt
3. Muharti, Amd., Ak
- Petugas** : Dokter Baru Lulusan FK UNAIR
Surveillance 1. Ricardo Adrian Nugraha, dr
2. Venda Ratuh Sagita, dr

Bendahara :

Bendahara : Bagian Keuangan FK UNAIR
Dendhy Winata Putra, A.Md.

Kesekretariatan : Sekretariat Departemen IKM-KP FK UNAIR
Agus Asiyanto

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Sumber Daya,

Susetyono SH
NIP. 19590920 198601 1 001

Ditetapkan di Surabaya
pada tanggal 5 September 2016

DEKAN,

ttd

SOETOJO

NIP. 19560608 198612 1 001

LAPORAN PENELITIAN
Survei Penggunaan Antibiotik dan Mikroba Resisten di
Puskesmas “X”



Tim:

Linda Dewanti, dr., M.Kes., MHSc., PhD

Dr. Sulistiawati, dr., M.Kes

Prof. Dr Kuntaman, dr., MS.,Sp.M (K)

Prof. Dr. Usman Hadi, dr., SpPD., K-PTI

Fakultas Kedokteran
Universitas Airlangga

2016

Survei Penggunaan Antibiotik dan Mikroba Resisten di Puskesmas "X"

ABSTRAK

Penggunaan antibiotik yang tidak rasional memicu peningkatan dan percepatan mikroba resisten menjadi penyebab dan kegagalan terapi yang berpotensi meningkatkan biaya perawatan, *average length of stay*, angka kesakitan dan kematian. Tujuan dari penelitian ini adalah mempelajari penggunaan antibiotik serta mempelajari adanya mikroba resisten di layanan primer.

Penelitian dilakukan di sebuah puskesmas "X" di Surabaya pada bulan September – Nopember 2016. Data pasien baru (kasus ISPA dan kasus Diare) pada bulan September-Nopember 2016 (prospektif) dan pasien kasus yang sama yang berobat pada 3 bulan sebelum penelitian (retrospektif) dicatat. Semua pasien baru ISPA yang datang saat masa penelitian diambil sampel darah lengkap untuk menentukan lekositosis dan diambil sampel colok dubur untuk mengisolasi kuman *E. coli* dan kuma lain sertadilakukan uji kepekaan antibiotic pada kuman yang ditemukan dari sampel colok dubur tersebut.

Didapatkan data 110 pasien ISPA baru (retrospektif), 105 pasien baru ISPA (prospektif) ; serta 102 pasien baru diare (retrospektif), 118 pasien baru diare (prospektif). 9,5% pasien ISPA baru ternyata sudah meminum antibiotik sebelum datang berobat ke puskesmas. Pemakaian antibiotic oleh dokter di puskesmas "X" pada kasus ISPA dan diare semuanya dibawah 10%. Pada kasus ISPA sebesar 1,8% (data retropektif) dan 5,7% (data prospektif). Pada kasus diare pemakaian antibiotik sebesar dan 5,9% (data retrospektif) dan 5,1% (data prospektif). Tidak ada perbedaan penggunaan antibiotic antara data retrospektif maupun data prospektif, pada pasien diare. Dari pemeriksaan darah lengkap pada kasus ISPA baru, 25 orang (23,8%) mengalami lekositosis ($> 11.000 \text{ mm}^3$).

Dari uji kepekaan terhadap kuman *E. Coli*, *E. Coli* (ESBL +), *Shigellasonnei*, dan *K. Penumoniae* yang berhasil di ekstraksi dari 104 pasien ISPA baru, diketahui bahwa 48,1% mikroorganisme tersebut resisten terhadap ampicillin, dan 8,7% resisten terhadap ampicillin sulbactam. Demikian juga dengan trimethoprim-sulfametoxazole didapatkan bahwa 36,5% mikroorganisme tersebut telah resisten. Resistensi terhadap antibiotik amikacin, gentamycine, ciprofloxacin, nitrofurantoin tercatat sebanyak 1,92% ; 4,8% ; 3,9% ; 3,9% berturut turut. Resistensi terhadap antibiotik cefotaxime, ceftazidime, ceftriaxone dan astreonam masih rendah yaitu 1% dan untuk antibiotik piperacillin-tazobactam, ertapenem, meropenem, tygecyclin dan fosfomycine semua nya masih poten terhadap mikroorganisme yang diperiksa (100 % sensitive).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemakaian antibiotic di puskesmas "X" dibawah 10% dan dianggap masih rasional.

Kata kunci: antibiotik, penggunaan antibiotik, mikroba, resisten